

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB
PAJAK ORANG PRIBADI DI JAKARTA**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: MARSELLA FLORENTINA

NPM: 125160204

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT GUNA MENCAPAI
GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2020

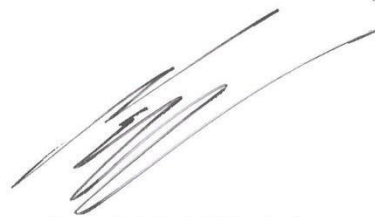
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Marshella Florentina
NPM : 125160204
PROGRAM / JURUSAN : S1/ AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB
PAJAK ORANG PRIBADI DI JAKARTA

Jakarta, Januari 2020

Pembimbing,



(Ngadiman S.E., S.M., M.Si, Dr.)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI


N A M A : MARSELLA FLORENTINA
N I M : 125160204
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI JAKARTA

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 22 Januari 2020 dan dinyatakan lulus, dengan majelis penguji terdiri atas :

1. Ketua : HENDRO LUKMAN
2. Anggota : NGADIMAN
: ROSMITA RASYID



.....
.....
.....

Jakarta, 22 Januari 2020

Pembimbing



NGADIMAN

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB

PAJAK ORANG PRIBADI DI JAKARTA

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, sanksi pajak dan sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Jakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi di Jakarta. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan alat PLS SEM. Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Jakarta, sanksi pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Jakarta, sistem administrasi perpajakan modern memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Jakarta, Variabel pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, dan sistem administrasi perpajakan modern secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Jakarta.

Kata kunci: Pengetahuan perpajakan, Sanksi pajak, Sistem administrasi perpajakan modern, kepatuhan wajib pajak orang pribadi

***Abstract:** This study aims to determine the effect of tax knowledge, tax sanctions and the tax administration system on the compliance of individual taxpayers in Jakarta. This type of research is quantitative research and qualitative research. The sampling technique uses purposive sampling technique. The population in this study are all individual taxpayers in Jakarta. Data analysis techniques were performed using PLS SEM. Based on the results of data analysis, it is concluded that taxation knowledge has a significant effect on the compliance of individual taxpayers in Jakarta, tax sanctions have a significant effect on compliance of individual taxpayers in Jakarta, the modern tax administration system has a significant effect on the compliance of individual taxpayers In Jakarta, taxable knowledge variables, tax sanctions, and the modern tax administration system together have a significant effect on the compliance of individual taxpayers in Jakarta.*

***Keywords:** Tax knowledge, tax sanctions, modern tax administration system, personal taxpayer compliance*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, anugerah, dan rahmat-Nya yang memungkinkan penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Jakarta”. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat selesai dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ngadiman S.E., S.M., M.Si., Dr. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan yang sangat berguna bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widioatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Kepala Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
5. Seluruh dosen pengajar di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
6. Papa Sandika Hartanto, mama Inten Puspasari Widjaja, kakak Nathasya Florentina Hartanto, dan adik Bryan Sebastian Hartanto yang telah memberikan dukungan, bantuan, doa, serta motivasi dan kasih sayang kepada penulis sejak awal masa perkuliahan hingga skripsi ini selesai.

7. Charles Willyam, selaku pendamping penulis. Terima kasih atas semangat dan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Pipin Salim Putri, Aurelia, Mery Elizabeth, Trixie Valeska Warlim, Deviana Laorensya, Vatri Tomas, Erick, dan Ryan Hansen karena telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam menulis dan menyusun skripsi ini.
9. Dila, Roy, Celine sebagai teman bimbingan yang setia menemani dan menyemangati penulis.
10. Orang-orang lain yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis selama perkuliahan di Universitas Tarumanagara hingga skripsi ini selesai.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih dan berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Jakarta, 9 Januari 2020

Marshella Florentina

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
Abstrak.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG MASALAH	1
1.2 IDENTIFIKASI MASALAH	4
1.3 BATASAN MASALAH.....	5
1.4. RUMUSAN MASALAH.....	6
1.5 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	6
1.5.1 Tujuan Penelitian	6
1.5.2 Manfaat Penelitian	6
1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	7
BAB II: LANDASAN TEORI.....	8
2.1 GAMBARAN UMUM TEORI.....	8
2.1.1 Pengertian Pajak	8
2.1.2 Wajib Pajak.....	8
2.1.3 Fungsi Pajak.....	9
2.1.4 Jenis Pajak.....	9
2.1.5 Tata Cara Pemungutan Pajak.....	10
2.2 DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL	13
2.2.1 Pengetahuan Perpajakan	13
2.2.2 Sanksi Pajak.....	14
2.2.3 Sistem Administrasi Perpajakan Modern	16
2.2.3.1 Reformasi Administrasi Perpajakan	16
2.2.3.2 Sistem Administrasi Perpajakan Modern	18
2.2.4 Kepatuhan Wajib Pajak	19
2.3 HUBUNGAN ANTAR VARIABEL.....	20
2.3.1 Hubungan antara Pengetahuan Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak	21

2.3.2 Hubungan antara Sanksi Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak.....	21
2.3.3 Hubungan antara Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kepatuhan Wajib Pajak.....	22
2.4 Metode Penelitian	23
BAB III: METODE PENELITIAN	24
3.1 DESAIN PENELITIAN.....	24
3.2 POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL DAN UKURAN SAMPEL	24
3.3 OPERASIONALISASI VARIABEL DAN INSTRUMEN.....	25
3.4 ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS	29
3.5 <i>STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM)</i>	30
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 SUBJEK PENELITIAN.....	31
4.2 OBJEK PENELITIAN.....	31
4.3 HASIL STUDI PENDAHULUAN.....	31
4.3.1 Hasil Uji Pendahuluan Tahap 1	34
4.3.2 Hasil Uji Pendahuluan Tahap 2	39
4.4 HASIL STUDI AKTUAL.....	43
4.4.1 Hasil Uji Model Pengukuran Penelitian Aktual.....	45
4.4.2 Hasil Uji Model Struktural Penelitian Aktual	54
4.4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian Aktual	55
4.5 PEMBAHASAN	56
BAB V: PENUTUP	60
5.1 KESIMPULAN.....	60
5.2 KETERBATASAN DAN SARAN.....	62
5.2.1 Keterbatasan.....	62
5.2.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Bagan Metode Penelitian	23
Gambar 4.1: Hasil Uji Model Pengukuran Penelitian Pendahuluan Tahap 1	34
Gambar 4.2: Hasil Uji Model Pengukuran Penelitian Pendahuluan Tahap 2	39
Gambar 4.3: Hasil Uji Model Pengukuran Penelitian Aktual	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Tabel Persentase Realisasi Penerimaan Pajak 2014-2018.....	1
Tabel 3.1: Tabel Operasional Variabel dan Instrumen	25
Tabel 3.2: Ringkasan Rule of Thumb Evaluasi Model Pengukuran (Mode A)	30
Tabel 4.1: Hasil Uji Statistik Deskriptif Penelitian Pendahuluan	32
Tabel 4.2: Nilai <i>Loading Factor</i> Pengetahuan Perpajakan Hasil Studi Pendahuluan Tahap 1	35
Tabel 4.3: Nilai <i>Loading Factor</i> Sanksi Pajak Hasil Studi Pendahuluan Tahap	135
Tabel 4.4: Nilai <i>Loading Factor</i> Sistem Administrasi Perpajakan Modern Hasil Studi Pendahuluan Tahap 1	36
Tabel 4.5: Nilai <i>Loading Factor</i> Kepatuhan Wajib Pajak Hasil Studi Pendahuluan Tahap 1	37
Tabel 4.6: Ringkasan Nilai <i>Loading Factor</i> Studi Pendahuluan Tahap 1	37
Tabel 4.7: Hasil <i>Loading Factor</i> Tahap 2.....	40
Tabel 4.8: Hasil Average Variance Extracted.....	41
Tabel 4.9: Cross Loading.....	41
Tabel 4.10: Construct Reliability and Validity	43
Tabel 4.11: Hasil Uji Statistik Deskriptif Penelitian Aktual.....	44
Tabel 4.12: Tabel <i>Outer Loading</i> Pengetahuan Perpajakan Penelitian Aktual.....	46
Tabel 4.13: Tabel <i>Outer Loading</i> Sanksi Pajak Penelitian Aktual	46
Tabel 4.14: Tabel <i>Outer Loading</i> Sistem Administrasi Perpajakan Modern Penelitian Aktual.....	47
Tabel 4.15: Tabel <i>Outer Loading</i> Kepatuhan Wajib Pajak Penelitian Aktual	47
Tabel 4.16: Ringkasan Tabel <i>Outer Loading</i> Penelitian Aktual.....	48
Tabel 4.17: Nilai <i>Average Variance Extracted</i> (AVE) Pengetahuan Perpajakan Penelitian Aktual.....	49
Tabel 4.18: Nilai <i>Average Variance Extracted</i> (AVE) Sanksi Pajak Penelitian Aktual.....	49
Tabel 4.19: Nilai <i>Average Variance Extracted</i> (AVE) Sistem Administrasi Perpajakan Modern Penelitian Aktual	49
Tabel 4.20: Nilai <i>Average Variance Extracted</i> (AVE) Kepatuhan Wajib Pajak Penelitian Aktual.....	50
Tabel 4.21: Ringkasan Nilai <i>Average Variance Extracted</i> (AVE) Penelitian Aktual.....	50
Tabel 4.22: <i>Cross Loading</i> Penelitian Aktual.....	51

Tabel 4.23: Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i> Pengetahuan Perpajakan Penelitian Aktual.....	52
Tabel 4.24: Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite</i> Sanksi Pajak Penelitian Aktual.....	52
Tabel 4.25: Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite</i> Sistem Administrasi Perpajakan Modern Penelitian Aktual	53
Tabel 4.26: Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite</i> Kepatuhan Wajib Pajak Penelitian Aktual.....	53
Tabel 4.27: Ringkasan Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite</i> Penelitian Aktual	54
Tabel 4.28: <i>R square</i>	54
Tabel 4.29: Hasil Uji Model Struktural	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuesioner Studi Pendahuluan	67
Lampiran 2.	Kuesioner Studi Aktual.....	79
Lampiran 3.	Hasil Uji <i>Loading Factor</i> Studi Pendahuluan Tahap 1.....	88
Lampiran 4.	Hasil Uji Validitas Studi Pendahuluan Tahap 2.....	90
Lampiran 5.	Hasil Uji Reliabilitas Studi Pendahuluan Tahap 2.....	92
Lampiran 6.	Hasil Uji Statistik Deskriptif Penelitian Aktual	93
Lampiran 7.	Hasil Uji Validitas Penelitian Aktual.....	94
Lampiran 8.	Hasil Uji Reliabilitas Penelitian Aktual	96
Lampiran 9.	Hasil Uji Model Struktural Penelitian Aktual.....	97
Lampiran 10.	Gambar Model Penelitian Studi Pendahuluan	98
Lampiran 11.	Gambar Model Penelitian Aktual	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Di dalam suatu negara berkembang seperti Indonesia, pembangunan nasional sangat dibutuhkan untuk mencapai kesejahteraan umum di berbagai sektor kehidupan. Pembangunan nasional tersebut memerlukan biaya yang tidak sedikit. Salah satu sumber pembiayaan pembangunan nasional adalah melalui penerimaan negara. Menurut Ngadiman & Puspitasari (2014) pajak merupakan sumber penerimaan negara yang paling besar selain penerimaan dari sumber daya alam. Pengertian pajak menurut UU KUP Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 1 adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Salah satu jenis pajak yang menjadi sumber penerimaan negara adalah pajak penghasilan. Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008, pajak penghasilan (PPh) merupakan pajak yang dikenakan terhadap orang pribadi atau perseorangan dan badan berdasarkan jumlah penghasilan yang diterima selama satu tahun. Para pelaku usaha perseorangan termasuk kedalam subjek pajak penghasilan dikarenakan mendapatkan penghasilan hasil usaha atau bisnis yang mereka lakukan (Aprilia dkk, 2015).

Tabel 1.1: Tabel Persentase Realisasi Penerimaan Pajak 2014-2018

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018
Target	1.072,37	1.294,26	1.355,20	1.283,57	1.424,00
Realisasi	981,83	1.060,83	1.105,73	1.151,03	1.315,51
Capaian	91,56%	81,96%	81,59%	89,67%	92,24%

Sumber: Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan pajak setiap tahunnya tidak mencapai target. Permasalahan ini dapat dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang tidak memenuhi kewajiban perpajakannya baik

dalam melaporkan surat pemberitahuan maupun membayar pajak dan didukung oleh pernyataan pajak.go.id yang menyatakan bahwa tercatat jumlah wajib pajak yang telah terdaftar sebanyak 36.651.1881 dengan 17.653.963 diantaranya sudah wajib menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Dan dari jumlah tersebut, yang telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sebesar 10.689.648 atau sebesar 59,98%. Kesadaran wajib pajak dalam membayar pajaknya dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kepatuhan wajib pajak, sehingga dapat disimpulkan bahwa di Indonesia tingkat kepatuhan wajib pajak dalam hal memenuhi kewajiban perpajakannya masih tergolong rendah.

Upaya dalam memaksimalkan penerimaan pajak bukan hanya mengandalkan peran pemerintah dan Direktorat Jenderal Pajak tetapi juga memerlukan peran aktif dari wajib pajak itu sendiri. Sistem pemungutan pajak di Indonesia yaitu *self assessment system*. Dalam sistem ini wajib pajak diberikan wewenang, kepercayaan dan tanggung jawab dalam menghitung, membayar dan melaporkan sendiri pajaknya yang harus dibayar (Waluyo, 2014). Dengan ditetapkannya sistem ini maka diharapkan wajib pajak dapat berperan aktif dan meningkatkan kepatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Kepatuhan wajib pajak dapat dinilai dari ketaatan dan tepat waktu dalam membayar pajaknya, serta membayar pajak yang seharusnya dalam arti tidak dikurang-kurangkan. Dapat juga dinilai dari mendaftarkan diri menjadi wajib pajak dan kepatuhan dalam memperhitungkan jumlah pajak yang harus dibayar serta melaporkan surat pemberitahuan.

Dalam hal kepatuhan wajib pajak, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, yang pertama wajib pajak harus mengetahui terlebih dahulu tentang pemahaman pajak atau pengetahuan perpajakan itu sendiri agar dapat menjadi pemicu wajib pajak dalam meningkatkan kepatuhan perpajakannya. Pengetahuan perpajakan adalah pengetahuan seorang wajib pajak dalam mengetahui peraturan perpajakannya baik dalam soal tarif yang akan dikenakan berdasarkan Undang-Undang dan juga manfaat membayar pajak bagi kehidupan mereka (Utomo, 2011). Setelah mengetahui tentang perpajakan, wajib pajak akan

berusaha memenuhi kewajiban perpajakannya agar terhindar dari sanksi-sanksi yang berlaku dalam peraturan perpajakan.

Faktor kedua adalah pengenaan sanksi pajak yang juga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Sanksi pajak merupakan jaminan akan dipatuhinya peraturan perundang-undangan perpajakan oleh wajib pajak atau sebagai alat untuk mencegah terjadinya pelanggaran peraturan perundang-undangan perpajakan tersebut (Mardiasmo, 2016). Semua ancaman sanksi sudah ditetapkan dari pelanggaran tingkat rendah sampai pelanggaran tingkat berat yang tertulis dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Bagi wajib pajak yang lalai dalam membayar pajaknya harus dilakukan penegakan hukum secara adil oleh aparat pajak agar dapat memotivasi dan meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam kepatuhan membayar pajaknya serta meminimalkan terjadinya pelanggaran pajak.

Faktor ketiga adalah adanya sistem administrasi perpajakan modern. Di era globalisasi ini, teknologi mempunyai pengaruh dan membawa perubahan di dalam bidang usaha bahkan di dunia termasuk Indonesia, teknologi komputer dan internet sudah menjadi ketergantungan dalam perekonomian masa kini karena telah memberikan kemudahan dalam menjalankan aktivitas termasuk kemudahan dalam pembayaran dan pelaporan pajak.

Seiring berkembangnya zaman, Direktorat Jenderal Pajak melakukan upaya untuk mencapai target pendapatan pajak dengan pelayanan berbasis teknologi modern untuk kemudahan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya serta melakukan modernisasi di dalam sistem administrasi perpajakan, pemerintah mengandalkan fasilitas internet yang ada dan mengembangkan sistem *online*. Sistem perpajakan yang berbasis teknologi informasi ini pun akan memberikan kemudahan, penghematan waktu, meningkatkan keakuratan dalam perhitungan serta tugas yang biasa dilakukan oleh manusia dapat digantikan oleh sistem atau mesin.

Sesuai dengan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti hendak melakukan penelitian mengenai **“FAKTOR-FAKTOR YANG**

MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI JAKARTA”

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan pemerintah di Indonesia memerlukan daya yang besar dalam melakukan pembangunan didalam negara untuk meningkatkan perekonomian nasional. Salah satu sumber pendapatan negara yang terbesar adalah melalui sektor pajak, sehingga pemerintah membuat suatu regulasi yang mengatur perpajakan di negara Indonesia untuk memaksimalkan potensi pajak yang diterima oleh suatu negara. Salah satu jenis pajak yang menjadi sumber penerimaan negara adalah pajak penghasilan. Para pelaku usaha termasuk kedalam subjek pajak penghasilan dikarenakan para pelaku usaha mendapatkan penghasilan atas usaha atau bisnis yang mereka lakukan. Namun, wajib pajak belum sepenuhnya melaksanakan kewajiban membayar pajaknya dan sulit berjalan sesuai dengan yang diharapkan atau bahkan disalahgunakan.

Pajak.go.id menyatakan bahwa tercatat jumlah wajib pajak yang telah terdaftar sebanyak 36.651.1881 dengan 17.653.963 diantaranya sudah wajib menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Dan dari jumlah tersebut, yang telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sebesar 10.689.648 atau sebesar 59,98%. Kesadaran wajib pajak dalam membayar pajaknya dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kepatuhan wajib pajak, sehingga dapat disimpulkan bahwa di Indonesia tingkat kepatuhan wajib pajak dalam hal memenuhi kewajiban perpajakannya masih tergolong rendah.

Pengetahuan perpajakan juga sangat penting dan berpengaruh dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Wajib pajak dapat mengetahui manfaat pajak sehingga dapat memicu kesadaran wajib pajak akan pentingnya dalam membayar pajak. Sanksi pajak juga telah dijelaskan dan tertulis secara jelas dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, bagi wajib pajak yang

melanggar akan dilakukan penegakan hukum sesuai dengan kelalaiannya baik besar maupun kecil.

Di zaman yang modern ini pun teknologi terus berkembang, sehingga pemerintah terus mengembangkan sistem administrasi perpajakannya guna membantu wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Sistem ini pun sangat mengefisiensikan waktu dan memberikan keakuratan dalam perhitungan sehingga meminimalkan kesalahan dalam menghitung pajaknya sendiri karena di Indonesia menggunakan *self assessment system* sebagai sistem pemungutan pajaknya, yang artinya wajib pajak harus menghitung, membayar, dan melaporkan pajaknya sendiri.

Oleh sebab itu, yang menjadi dasar penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak dalam hal memenuhi kewajiban perpajakannya, khususnya wajib pajak orang pribadi yang diketahui dari beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak itu sendiri, diantaranya seberapa besar pengetahuan perpajakan dan pengetahuan akan sanksi pajak itu sendiri apabila wajib pajak melanggar, serta sudah tersedianya sistem administrasi pajak modern yang akan lebih memudahkan wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini dapat memiliki fokus yang tinggi dan lebih terarah sesuai dengan tujuan maka peneliti melakukan pembatasan ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

- a. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- b. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan perpajakan, sanksi pajak dan sistem administrasi perpajakan modern.
- c. Responden dari penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi.
- d. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada wajib pajak orang pribadi di Jakarta.

1.4. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- a. Apakah pengetahuan perpajakan memberikan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Jakarta?
- b. Apakah sanksi pajak memberikan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Jakarta?
- c. Apakah sistem administrasi perpajakan modern memberikan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Jakarta?

1.5 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang ada, maka tujuan dari peneliti yang hendak dicapai adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah pengetahuan perpajakan memberikan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Jakarta.
- b. Untuk mengetahui apakah sanksi pajak memberikan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Jakarta.
- c. Untuk mengetahui apakah sistem administrasi perpajakan modern memberikan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Jakarta

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian guna untuk menambah pengetahuan dan wawasan pengetahuan dalam bidang perpajakan khususnya mengenai kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

- b. Bagi Wajib Pajak

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas bagi wajib pajak khususnya wajib pajak orang pribadi yang masih belum memahami akan pentingnya membayar pajak dan manfaat membayar

pajak bagi pembangunan ekonomi suatu negara serta menambah kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk dikembangkan dipenelitian selanjutnya, dan mampu mendorong peneliti selanjutnya untuk dapat mengamati faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah dan memperjelas penyusunan penelitian, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang yang menjadi ketertarikan dilakukannya penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari hasil penelitian,serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang digunakan dalam penelitian, definisi variabel-variabel penelitian, telaah literatur yang digunakan untuk mengembangkan hipotesis, kerangka pemikiran konseptual serta model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang metodologi yang digunakan dalam melakukan penelitian, definisi operasional dan definisi konseptual variabel, teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data, design sampling, uji reabilitas, uji validitas serta analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil serta pembahasan penelitian yang diperoleh dari hasil uji statistik variabel yang terkumpul melalui kuisioner.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, A., Astuti, E. S., & Nuzula, N. F. (2015). Penanganan Dan Pengawasan Perpajakan Dalam Rangka Intensifikasi Di Bidang E-Commerce (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan). *Universitas Brawijaya, Malang*.
- Arifin, A. (2015). Pengaruh Modernisasi Sitem Administrasi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Sanksi Pajak dan Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
- Arum, H. . (2012). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas (Studi Di Wilayah KPP Pratama Cilacap). *Diponegoro Journal Of Accounting, 1(1)*, 1–8.
- Asbar, A. K. (2014). Pengaruh Tingkat Kepuasan Pelayanan, Pemahaman Perpajakan, Keadilan Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Senapelan Pekanbaru. *Jurnal. Universitas Riau*.
- Caroko, B., Susilo, H., & Z.A, Z. (2015). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak. *Jurnal Perpajakan, 1(1)*.
- Carolina, V. (2009). *Pengetahuan Pajak*. jakarta: Salemba Empat.
- Fasmi, L., & M. (2012). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Padang. *Akuntansi*, 15.
- Fuadi, O. A. & Y. M. (2013). Pengaruh Kualitas Pelayanan Petugas Pajak, Sanksi Perpajakan dan Biaya Kepatuhan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Tax and Accounting Review, 1(1)*.
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- KBBI. (2019). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Retrieved from <http://kbbi.web.id/pusat>, [Diakses 8 mei 2019]
- Khasanah, S. N. (2014). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013.
- Latan, I. G. dan H. (2015). *Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 3.0*.
- Lestari, G. A. W. dan A. D. P. (2017). Pengaruh Corporate Governance, koneksi politik dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 18.3*.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan. Edisi Revisi*. y: Andi.
- Nasucha, C. (2004). *Reformasi Administrasi Publik: Teori dan Praktik*. jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Pranoto, B. A. & Widagdo, A. K. (2016). Pengaruh Koneksi Politik Dan Corporate Governance Terhadap Tax Aggressiveness. Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*.

- PRIAMBODO, P. (2017). Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Sanksi Perpajakan, Dan Kesadaran Wajib Pajak, Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Purworejo Pada Tahun 2017. *Skripsi, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA*.
- Pujiwidodo, D. (2016). Persepsi Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *JURNAL ONLINE INSAN AKUNTAN, 1(1)*.
- Puspitasari, N. dan C. (2014). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi, XVIII(3)*, 408–421.
- Rachmawati, H. dan. (2012). Pengaruh Due Professional Care, Etika dan Tenur terhadap Kualitas Audit (Perspektif Expectation Theory). *Jurnal Ekonomi Informasi Akuntansi, 1(1)*, 1–12.
- Rahayu, N. (2017). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, Dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Akuntansi Dewantara, 1(1)*.
- Rahayu, S. &. (2010). *Auditing, Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahayu, S. K. (2010). *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahmawati, Y. A. (2014). Analisis Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak.
- Rasmini, A. N. R. dan N. K. (2012). Pengaruh Kesadaran, Penyuluhan, Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *EJurnal Akuntansi Universitas Unadaya, 1(2)*.
- Resmi, S. (2011). Perpajakan Teori dan Kasus. In *Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, N. P. Y., & Jati, I. K. (2019). Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Pengetahuan Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Fiskus Pada Kepatuhan WPOP. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 26(1)*, 310–339.
- Sekaran, U. dan R. B. (2016). *Research Methods for Business*. In *Edisi Ketujuh*. United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Septarini, D. F. (2015). Pengaruh Pelayanan, Sanksi, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Merauke. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial, 6(1)*.
- Septiyani, N. K. (2014). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Setiawan, N. L. P. D. S. P. D. dan P. E. (2017). Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 21(3)*.
- Susmita, Putu Rara dan Supadmi, N. L. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Biaya Kepatuhan Pajak, Dan Penerapan E-Filing Pada Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

- Suyapto, M., & Lasmana, M. S. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur I. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, XXIV(2).
- Tiraada, T. A. . (2013). Kesadaran Perpajakan, Sanksi Pajak, Sikap Fiskus Terhadap Kepatuhan WPOP Di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal ISSN*, 2303–1174.
- Ulfa, I. H. (2015). Pengaruh Kesadaran, Pengetahuan Pajak dan Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pekerjaan Bebas Di Kpp Pratama Semarang Timur. *Jurnal Akuntansi. Universitas Dian Nuswantoro*.
- Utomo, B. A. W. (2011). Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak BUMI dan Bangunan di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Waluyo. (2014). *Perpajakan Indonesia*. jakarta: Salemba Empat.
- Wulandari, T., & Suyanto. (2014). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Tingkat Pendidikan, Dan Sanksi Administrasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan. *Jurnal Akuntansi*, 2(2).